

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipergunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkonsumsikan bahwa kenyataan-kenyataan sebenarnya yang terjadi dalam suatu kelompok sosial budaya yang saling terkait satu sama lain. Adapun karakteristik penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat *deskriptif*, lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk, dalam menganalisis data lebih cenderung bersifat *induktif* dan makna yang *esensial* dalam penelitian kualitatif.²⁸

Penelitian ini memusatkan pada hukum islam dalam praktik jual beli obat pertanian di Desa Ngudikan, Kecamatan Wilangan, Kabupaten Nganjuk dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan prosedur yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orangan dan tingkah laku yang diambil.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keadaan sesuatu dan mendeskripsikan fenomena terhadap peristiwa-peristiwa yang sesuai

²⁸Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu – Ilmu sosial dan keagamaan*, (Malang: Kalimashada pers, 1996), 49-50.

dengan analisis hukum islam dalam praktik jual beli obat pertanian di Desa Ngudikan, Kecamatan Wilangan, Kabupaten Nganjuk.²⁹

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dijadikan acuan peneliti ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal oleh peneliti karena merupakan salah satu instrumen dan kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data dalam pengumpulan datanya terutama menggunakan teknik observasi.³⁰Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek dan informan. Kehadiran seorang peneliti begitu resmi karena mengingat bahwa objek yang dijadikan penelitian adalah suatu lembaga formal, dimana cara masuk dalam lembaga ini melalui prosedur yang ditentukan oleh pihak yang berwenang dalam lembaga tersebut. Oleh karena itu, cara mengadakan wawancara dilakukan secara formal dalam arti antara pewawancara dan para pihak yang ada di dalam lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian, menurut Arif Furchan dalam melakukan penelitian dilapangan seorang peneliti harus mengerjakan hal-hal yang terkait dengan persyaratan salah satunya adalah melakukan penyelidikan dilokasi penelitian untuk menentukan substansi

²⁹Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, Cet Ke – 3 (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 50.

³⁰LexyJ Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 178.

penelitiannya.³¹ Lokasi penelitian yang penulis ambil adalah ditoko obat pertanian “Sasya” yang berada di Dusun Gaeng, Desa Ngudikan, kecamatan Wilangan, kabupaten Nganjuk. Alasan penulis melakukan penelitian dilokasi tersebut adalah karena pada lokasi ini objek dari salah satu pelaksanaan praktik jual beli obat pertanian.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data sebagaimana diungkapkan Suharsimi adalah subyek dari mana data diperoleh. Dengan demikian sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek (informant) dari mana peneliti mengambil data, di mana tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik jual beli obat pertanian bawang merah menurut hukum Islam. Sumber data dari penelitian ini adalah subyek penelitian (informant) atau subyek dari mana data itu diperoleh dan dalam penelitian ini tentu yang menjadi sumber datanya adalah penjual dan pembeli obat pertanian bawang merah di Desa Ngudikan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti.³² Dalam hal ini data tersebut diperoleh dari penjual dan pembeli obat pertanian bawang merah yang ada di Desa Ngudikan Kecamatan Wilangan Kabupaten

³¹ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 50.

³² Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 289.

Nganjuk sebagai sumber utama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview dan observasi.³³

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui media perantara atau tidak langsung yang berupa buku, jurnal, situs internet, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.³⁴

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu hal sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan. Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi metode wawancara dan observasi.³⁵

1. Metode wawancara

Selama ini metode wawancara seringkali dianggap sebagai metode yang paling efektif dalam pengumpulan data lapangan. Dianggap efektif oleh karena wawancara dapat bertatap muka langsung dengan responden untuk menanyakan perihal pribadi penjual, fakta-fakta yang ada dan pendapat maupun persepsi diri responden dan bahkan saran-saran responden. Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang

³³Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, Cet Ke-17, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 35.

³⁴*Ibid*, 35.

³⁵Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), 212.

atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam topik tertentu. Wawancara juga dapat diartikan mendapatkan informasi dengan bertanya kepada penjual.³⁶

Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan kepada pihak yang terkait antara lain: pemilik toko obat pertanian yang ada di desa Ngudikan, kecamatan Wilangan, kabupaten Nganjuk dan beberapa pembeli (petani) yang ada di desa Ngudikan, kecamatan Wilangan, kabupaten Nganjuk.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Pengamatan yang dilakukan haruslah masuk dalam kategori pengamatan ilmiah, bukan pengamatan sehari-hari yang rutin dilakukan oleh manusia lain. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti haruslah berfokus pada jalur tujuan penelitian dilakukan, serta dilakukannya secara sistematis melalui perencanaan yang matang.³⁷

Pada penelitian observasi lapangan digunakan untuk memperoleh gambaran terkait proses pelaksanaan praktik jual beli obat pertanian yang ada di desa Ngudikan, kecamatan Wilangan, kabupaten Nganjuk. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa

³⁶Masri Singaribun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2000), 145.

³⁷Bambang Waluyo, *Op.Cit.*, 66.

terjadi jual beli obat pertanian dimana bahwa setiap pembelian obat-obatan pertanian, petani boleh mengambil obat-obatan yang dibutuhkan dan membayar belakangan di waktu panen bawang merah telah tiba yaitu, dengan menyesuaikan harga bawang merah pada saat itu. Dimana jika pada saat panen harga bawang merah sedang naik atau mahal maka, harga obat-obatan yang sudah dibeli otomatis akan ikut naik atau lebih mahal dari harga asal. Sedangkan jika pada saat panen harga bawang merah sedang turun atau murah maka, harga obat-obatan yang sudah dibeli akan tetap seperti harga semula. Dan yang menjadi permasalahannya yaitu penambahan harga yang diberikan oleh pihak penjual belum jelas dan tidak diketahui oleh pihak pembeli.

3. Dokumentasi

Disamping peneliti menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi, hal ini dilakukan untuk menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian. Dokumentasi yang mungkin tersedia mencakup berkas, dokumen, dan data statistik seperti data luas daerah, jumlah penduduk, pendapatan masyarakat yang dijadikan objek penelitian. Pengertian dari kata dokumen sering kali digunakan para ahli dalam dua pengertian. Pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis.

Kedua, diperuntuk bagi surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, dan lainnya. Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.³⁸

Dengan demikian sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek (informant) dari mana peneliti mengambil data, dimana tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik jual beli obat pertanian menurut hukum Islam. Sumber data dari penelitian ini adalah subyek penelitian (informant) atau subyek dari mana data itu diperoleh dan dalam penelitian ini tentu yang menjadi sumber datanya adalah penjual dan pembeli obat pertanian bawang merah di Desa Ngudikan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, menganalisa dan menginterpretasikan suatu kejadian yang

³⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 175.

terjadi pada saat itu agar diperoleh informasi yang lengkap dan jelas. Teknik analisis data sebagai tindak lanjut proses pengolahan data merupakan kerja seorang peneliti yang memerlukan ketelitian, dan pencurahan daya pikir secara optimal.³⁹

Dengan pendekatan yuridis dalam hal ini penulis mencoba menganalisa tentang praktik jual beli obat pertanian di Desa Ngudikan, Kecamatan Wilangan, Kabupaten Nganjuk.

Teknis analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data dari catatan tertulis dilapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data ini, peneliti dapat memfokuskan persoalan yang muncul dilapangan.⁴⁰

b. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴¹

³⁹ *Ibid*, 77.

⁴⁰ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 289.

⁴¹ *Ibid*, 289.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dimulai dengan menganalisis makna dari tindakan, kata dan fenomena yang diamati. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan penelitian.⁴²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas tingkat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria tingkat pemeriksaan data dilakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti pada waktu penelitian dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan pengamatan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari respon serta membangun kepercayaan subyek yang diteliti.
2. Ketekunan pengamatan yang bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yan dicari dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara terperinci. Dalam hal peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang

⁴²*Ibid*, 291.

menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah difahami.

3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.